BEBERAPA KESULTANAN PIMPINAN AHLUL BAYT

1. **Kesultanan Nasrabad (India)**

   Kabilah yang memerintah : dari Sayyid Al-Amir Ahmad Al-Muhajir bin Sayyid Alwi Amil Faqih (yang bergelar Azmatkhan) yang merantau dari Hadramaut, Yaman dan mejadi Sultan Nasrabad India dibawah kekuasaan Kerajaan India (awal mula Baa Alwi Kabilah Azmatkhan/Khan).

   Lokasi Kerajaan : Nasrabad (India).

   Kekuasaan Kerajaan : Nasrabad (India) daerah Adipati (Negara Bawahan) dari Kerajaan India.

2. **Kesultanan Perlak (Aceh)**

   Kabilah yang memerintah : Kabilah Ahlul Bait pertama di dunia sejak zaman tabiin-tabiin tahun 849M-918M yang berada di Nusantara (Aceh) dari Sultan Alaidin Sayyid Maulana Abdul Aziz Shah bin ‘Ali Muktabar bin Muhammad Diba’i bin Jafar Ash-Sadiq (marganya masih Al Husaini).

   Lokasi Kerajaan : Aceh (Indonesia).

   Kekuasaan Kerajaan : Aceh (Indonesia).

   Keterangan Sejarah : Kesultanan Ahlul Bait pertama di dunia yang terletak di bumi Nusantara; namun Kesultanan Perlak (Aceh) ini hanya bertahan 4 generasi saja, lalu Aceh dikuasai oleh Kesultan Samudra Pasai.

   Kesultanan Perlak (Aceh) dari Sultan Alaidin Sayyid Maulana Abdul Aziz Shah bin ‘Ali Muktabar belum ada marganya dan luar dari marga Baa Alawiyy (keturunan Alwiy bin Ubaydillah); jadi marganya masih Al-Husaini diambil dari nama eyang buyutnya Al-Imam Sayyidina Husain As-Sabiti ra.

3. **Kesultanan Campa (Kamboja)**

   Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.

   Lokasi Kerajaan : Campa (Kamboja).

   Kekuasaan Kerajaan : Campa (Kamboja)

Keterangan Sejarah : Setelah masa abad 20 M Kesultanan Campa (Kamboja) dikuasai oleh Kerajan Campa dari Kabilah Campa yang beragama Budha, dan umat Islam Kesultanan Campa (Kamboja) mengalami pembantaian pada saat pemberontak Komunis Kemer menguasai Kamboja. Diperkirakan 7 hingga 9 juta orang Muslim menjadi korban kekejaman Kemer ini.

4. **Kesultanan Patani (Thailand)**

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.
Lokasi Kerajaan : Patani (Thailand Selatan).
Kekuasaan Kerajaan : Provinsi Patani (Thailand Selatan)
Keterangan Sejarah : Kesultanan Patani (Thailand) pada masa sekarang dikusai oleh Kerajaan Siam (Kabilah Siam Thailand = Kerajaan Budha).

5. **Kesultanan Brunai Darusalam**

Kabilah yang memerintah : Kabilah Qitadah (dzuriah Imam Hasan bin Ali bin Abi Thalib).
Lokasi Kerajaan : Negara Brunai Darusalam.
Kekuasaan Kerajaan : Negara Brunai Darusalam.
Keterangan Sejarah : Kesultanan Brunai Darusalam pernah ditaklukan oleh Kerajaan Inggris hingga pada akhirnya diberikan kemerdekaan di bawah kekuasaan Inggris (Dominion) yang tergabung dalam Negara Kesatuan Malaysia yang mempunyai 12 Provinsi yang 10 Provinsinya dikuasai oleh Yang Dipertuan Agoeng Malaysia (para Sultan). Setelah itu Kesultanan Brunai Darusalam memisahkan diri dari Negara Kesatuan Malaysia, sama dengan Singapura yang dikuasai oleh Gubernur.

6. **Kesultanan Cirebon Larang / Carbon Larang**

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.
Lokasi Kerajaan : Kota Cirbon larang (Indonesia).
Kekuasaan Kerajaan : Cirebon Larang, Sunda, dan Banten pada Saat Sultan Ratu Haji Sri Himun Syarif Hidayatullah Susuhunan

Gunung Jati berkuasa setelah itu Kekuasaan Kerajaan Kesultanan Cirebon larang hanya menguasai Cirebon Larang.

Keterangan Sejarah : Setelah Sultan Ratu Haji Sri Himun Syarif Hidayatullah Susuhunan Gunung Jati meninggal dunia selang beberapa generasi Kesultanan Cirebon Larang terpecah menjadi Kesultanan Kasepuhan Cirebon, Kesultanan Kanoman Cirebon, Kesultanan Kaprabon Cirebon, dan Kesultanan Kacirebonan Cirebon. Sekarang hanya menjadi lembaga adat dan kebudayan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

7. **Kesultanan Adipati Gerbang Hilir**

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.

Lokasi Kerajaan : Kota Kuningan, Jawa Barat (Indonesia)

Kekuasaan Kerajaan : Kota Kuningan, Galuh Kawali Ciamis, dan Panjalu

Keterangan Sejarah : Diberikan kekuasan pada Pangeran Suta Jaya keturunan ke 7 dari Sultan Ratu Haji Sri Himun Syarif Hidayatullah atas Kota : Kuningan, Galuh Kawali Ciamis, dan Panjalu dibawah Kekuasaan Cirebon Larang, pengusaan Mataram Islam, penguasan VOC lalu penguasaan Kolonial Kerajan Belanda (Nederland). Lalu setelah Republik Indonesia Serikat menjadi salah satu negara bagian Republik Indonesia Serikat dan sekarang hanya menjadi lembaga adat dan kebudayan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

8. **Kesultanan Sumedang Larang / Sunda Larang**

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.

Lokasi Kerajaan : Kota Sumedang (Indonesia).

Kekuasaan Kerajaan : Kota Sumedang, Bandung, Tasikmalaya, Garut dan Cianjur.

Keterangan Sejarah : Menjadi adipati (Negara Bawahan) Kesultanan Cirebon Larang (pada masa Sultan Ratu Haji Sri Himun Syarif Hidayatullah berkuasa) setelah itu Kesultanan Sumedang Larang mendapatkan kemerdekan atas amanat Syarif Hidayatullah sebelum beliau meninggal dunia. Setelah itu dikusai oleh pengusaan Mataram Islam, penguasan VOC lalu penguasaan Kolonial Kerajan Belanda

(Nederland). Lalu setelah Republik Indonesia Serikat menjadi salah satu negara bagian Republik Indonesia Serikat dan sekarang hanya menjadi lembaga adat dan kebudayan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

9. **Kesultanan Banten**

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.
Lokasi Kerajaan : Kota Banten (Indonesia).
Kekuasaan Kerajaan : Kota Banten, Bogor, Sukabumi, dan Bekasi (Indonesia).
Keterangan Sejarah : Menjadi adipati (Negara Bawahan) Kesultanan Cirebon Larang (pada masa Sultan Ratu Haji Syarif Hidayatullah berkuasa) setelah itu Kesultanan Banten mendapatkan kemerdekan atas amanat Sultan Ratu Haji Sri Himun Syarif Hidayatullah sebelum beliau meninggal dunia. Lalu dihancur leburkan oleh VOC lalu penguasaan Kolonial Kerajan Belanda (Nederland) sehingga Kesultanan Banten hancur lebur hingga menyebabkan Keraton Kesultanan Banten tersisa puing-pungnya saja karena Kesultanan Banten tidak mau tunduk pada VOC dan Kolonial Kerajan Belanda.

10. **Kesultanan Adipati Jayakarta**

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.
Lokasi Kerajaan : Kota Jakarta (Indonesia).
Kekuasaan Kerajaan : Kota Jakarta (Indonesia).
Keterangan Sejarah : Diberikan kekuasaan atas Kota Jayakarta oleh Sultan Ratu Haji Sri Himun Syarif Hidayatullah Susuhunan Gunung Jati setelah beliau meninggal pada Pangeran Jayakarta yang menjadi Adipati (negara bawahan) dari Kesultanan Banten.

11. **Kesultanan Demak Bintoro**

Kabilah yang memerintah : ada tautan dari pihak wanita dari Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.
Lokasi Kerajaan : Demak Jawa Tengah (Indonesia).

Kekuasaan Kerajaan : Mewarisi kekuasaan Kerjaan Majapahit di pulau Jawa

Keterangan Sejarah : Mewarisi kekuasaan Kerajaan Majapahit di pulau jawa sampai Kesultanan Demak Bintoro takluk oleh kekuasan Kesultanan Mataram Islam, penguasan VOC lalu penguasaan Kolonial Kerajan Belanda.

12.Kesultanan Giri Kedaton

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.

Lokasi Kerajaan : Gresik, Jawa Timur (Indonesia).

Kekuasaan Kerajaan : Gresik, Jawa Timur (Indonesia),

Keterangan Sejarah : Pada saat Kesultanan Giri Kedaton berjaya di bawah kekuasaan pemerintahan Teokrasi (pemerintah agama) di tangan Sultan Sunan Giri Negara, Kesultanan Giri Kedaton ini menjadi Negara yang berbasis syariat Islam sama seperti Kesultanan Ampel Denta dan sebagai Negara yang membaiat Negara-negara Islam lainya untuk menunjukan keabsahan (*De Jure*) Kabilah Islam di pulau Jawa selain para Kabilah Syaid yang berada di Timur Tengah lalu setelah beberapa generasi Kesultanan Giri Kedaton di taklukan oleh Mataram Islam.

13.Kesultanan Ampel Denta (Surabaya)

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.

Lokasi Kerajaan : Ampel Denta (Surabaya).

Kekuasaan Kerajaan : Ampel Denta (Surabaya).

Keterangan Sejarah : Kesultanan Ampel Denta (Surabaya) adalah pemerintahan Teokrasi (pemerintah agama) di tangan Sultan Sunan Ampel Denta (Syekh Makhdum Ibrahim Asmarkhandy). Di tangan beliau Kesultanan Ampel Denta (Surabaya) ini menjadi Negara yang berbasis syariat Islam sama seperti Kesultanan Giri Kedaton dan sebagai Negara yang membaiat Negara-negara Islam lainya untuk menunjukan keabsahan (*De Jure*) Kabilah Islam di pulau Jawa selain para Kabilah Syaid yang berada di Timur Tengah.

14.Kesultanan Aceh Darusalam

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Jamalulail

Lokasi Kerajaan : Banda Aceh (Indonesia).

Kekuasaan Kerajaan : Propinsi Aceh (Indonesia).

Keterangan Sejarah : Setelah itu Kesultanan Aceh dikuasai VOC lalu penguasaan Kolonial Kerajan Belanda (Nederland). Lalu setelah Republik Indonesia Serikat menjadi salah satu negara bagian Republik Indonesia Serikat dan sekarang hanya menjadi lembaga adat dan kebudayan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

15.Kesultanan Siak Sri Indrapura

Kabilah yang memerintah : ada tautan dari pihak wanita dari Baa Alwi Jamalulail; lalu setelah itu dipimpin oleh Al-Shahab disebabkan pernikahan.

Lokasi Kerajaan : Riau (Indonesia).

Kekuasaan Kerajaan : Propinsi Palembang Sumatra Selatan (Indonesia).

Keterangan Sejarah : Setelah itu lalu dikuasai VOC lalu penguasaan Kolonial Kerajan Belanda (Nederland). Lalu setelah Republik Indonesia Serikat menjadi salah satu negara bagian Republik Indonesia Serikat dan sekarang hanya menjadi lembaga adat dan kebudayan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

16.Kesultanan Riau

Kabilah yang memerintah : ada tautan dari pihak wanita dari Baa Alwi Alaydrus-Assegaf.

Lokasi Kerajaan : Propinsi Riau (Indonesia).

Kekuasaan Kerajaan : Propinsi Riau (Indonesia).

Keterangan Sejarah : Setelah itu lalu dikuasai VOC lalu penguasaan Kolonial Kerajaan Belanda (Nederland). Lalu setelah Republik Indonesia Serikat menjadi salah satu negara bagian Republik Indonesia Serikat dan sekarang hanya menjadi lembaga adat dan kebudayan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

17.Kesultanan Pontianak

Kabilah yang memerintah : ada tautan dari pihak wanita dari Baa Alwi Jamalulail; lalu disambung oleh Baa Alwi Al-Gadri dikarenakan pernikahan.

Lokasi Kerajaan : Pontianak, Kalimantan Barat (Indonesia).

Kekuasaan Kerajaan : Pontianak, Kalimantan Barat (Indonesia).

Keterangan Sejarah : Setelah itu lalu dikuasai VOC lalu penguasaan Kolonial Kerajan Belanda (Nederland). Lalu setelah Republik Indonesia Serikat menjadi salah satu negara bagian Republik Indonesia Serikat dan sekarang hanya menjadi lembaga adat dan kebudayan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

18.Kesultanan Kubu

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Al-Gadri.

Lokasi Kerajaan : Pontianak, Kalimantan Barat (Indonesia).

Kekuasaan Kerajaan : Propinsi Pontianak, Kalimantan Barat (Indonesia).

Keterangan Sejarah : Setelah itu lalu dikuasai VOC lalu penguasaan Kolonial Kerajan Belanda (Nederland). Lalu setelah Republik Indonesia Serikat menjadi salah satu negara bagian Republik Indonesia Serikat dan sekarang hanya menjadi lembaga adat dan kebudayan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

19.Kesultanan Sabamban

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Alaydrus-Assegaf.

Lokasi Kerajaan : Kalimantan Selatan (Indonesia).

Kekuasaan Kerajaan : Kalimantan Selatan (Indonesia).

20.Kesultanan Ternate

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Kabilah Azmatkhan.

Lokasi Kerajaan : Kota Ternate, Propinsi Maluku Utara (Indonesia).

Kekuasaan Kerajaan : Kota Ternate, Propinsi Maluku Utara (Indonesia).

Keterangan Sejarah : Kesultanan Ternate yang hidup dengan damai dengan Kerajaan Tidore dipecah belah oleh VOC dengan politik adu domba VOC hingga pada akhirnya Kesultanan Ternate dikuasai VOC lalu penguasaan Kolonial Kerajan Belanda (Nederland). Lalu setelah Republik Indonesia Serikat menjadi salah satu negara bagian Republik Indonesia Serikat dan sekarang hanya menjadi lembaga adat dan kebudayan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

21. Kesultanan Gowa Tallo

Kabilah yang memerintah : Baa Alwi Al Aidid.

Lokasi Kerajaan : Makasar (Bugis), Sulawesi Selatan (Indonesia).

Keterangan Sejarah : Kerajaan Gowa Tallo yang kaya akan rempah-rempah adalah dua Kerajaan yang berbeda asalnya yakni Kerajaan Gowa dan Tallo yang pada akhirnya bersatu karena persaman darah, visi, misi, adat istiadat, budaya. Kerajaan ini terkenal oleh armada perangnya Raja yang terkenalnya adalah Sultan Hasanudin yang bergelar Ayam Jantan dari Timur yang berhasil memperluas kekuasanya dari Makassar (Bugis) sampai ke Sumbawa dan sebagian selatan daerah Flores tetapi pada akhirnya harus takluk oleh Belanda karena serangan Kerajaan Belanda / Kerajaan Nederland yang di bantu oleh Kerajaan Bone dibawah pimpinan Aru Palaka karena ingin melapaskan diri dari jajahan Kerajaan Gowa Tallo. Kerajaan / Kesultanan ini baru membawur dengan dzuriah Alwi (Baa Alwi) setalah generasi-generasi akhir. Lalu setelah Republik Indonesia Serikat menjadi salah satu negara bagian Republik Indonesia Serikat dan sekarang hanya menjadi lembaga adat dan kebudayan dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).